

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan yang memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh, serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasil (Sugiyono, 2017:14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, penetapan metode ini digunakan dalam rangka mengkaji dan melihat tingkat resiliensi dengan lansia yang kehilangan pasangan hidup di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Peneliti menggunakan skala resiliensi oleh Wagnild dan Young (1993) yang terdiri dari 25 aitem dan sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia.

Jumlah variabel yang dimiliki dalam penelitian menerangkan bahwa termasuk kedalam hubungan bivariat, dikarenakan memiliki dua variabel independen yang berhubungan yaitu satu variabel x sebagai variabel independen yaitu lanjut usia dan variabel y sebagai variabel dependen yaitu resiliensi. Variabel independen merupakan variabel stimulus atau variabel bebas yang memberikan pengaruh dan menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena variabel bebas terkait. (Sugiyono, 2019:69).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari responden penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lanjut usia yang kehilangan pasangan hidup di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan literatur-literatur. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan membaca dan memahami profil desa sayang dan membaca sumber-sumber referensi seperti buku dan penelitian terdahulu.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dalam penelitian ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lanjut usia, dalam penelitian ini yaitu individu baik pria maupun wanita yang berusia 60 tahun sampai 75 tahun.
2. Kehilangan pasangan dalam penelitian ini yaitu kehilangan pasangan hidup karena kematian.
3. Resiliensi lanjut usia yang kehilangan pasangan dalam penelitian ini yaitu kemampuan individu berusia 60 tahun sampai 75 tahun untuk bangkit kembali dari kehilangan pasangan hidup dan beradaptasi dengan perubahan yang signifikan dalam hidup mereka.
4. Desa Sayang merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lansia yang kehilangan pasangan hidup di wilayah Desa Sayang yang berjumlah 120 Jiwa dengan jumlah keseluruhan 865 Jiwa.

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi Penelitian Tahun 2024

RW	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
01	2	1,67
02	9	7,50
03	10	8,33
04	9	7,50
05	9	7,50
06	8	6,67
07	5	4,17
08	11	9,17
09	10	8,33
10	14	11,67
11	10	8,33
12	10	8,33
13	13	10,83
Jumlah	120	100

sumber : Desa Sayang (2023)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Proses pengambilan sampel pada penelitian menggunakan sampel area, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan populasi, menentukan kerangka sampel, menentukan ukuran sampel, menentukan teknik pengambilan sampel dengan sampel acak sederhana,, melakukan pengambilan sampel menggunakan tabel nomor acak untuk memiliki 13 Rukun Warga (RW) dari daftar keseluruhan di Desa Sayang. Dan melakukan validasi sampel dengan membandingkan karakteristik sampel dengan karakteristik populasi. Penelitian menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simple random sampling*) dengan membandingkan demografi sampel dengan data sensus. Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Issac dan Michael.

Rumus Isaac dan Michael telah memberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%,5%, dan 10% (Sugiyono,2019:139). Pada penelitian tinggal kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada kesalahan tingkat 10%. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh berjumlah 43 Orang.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel

λ^2 : Chi Kuadrat. Untuk derajat kebebasan 1, taraf kesalahan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d^2 : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

$$s = \frac{2.706 \cdot 120 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0100 \cdot (120-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = 43,5$$

Kriteria sampel dalam penelitian, yaitu lansia berusia 60 sampai 75 tahun yang kehilangan pasangan hidup pada tahun 2023 di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

3.5 Uji Validitas

3.5.1 Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan dalam rangka mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019:175). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji validitas muka dan menyebar kuesioner kepada responden diluar populasi penelitian (Lanjut usia yang kehilangan pasangan Desa Sayang) yaitu kepada lansia yang masih memiliki pasangan di tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya data diolah menggunakan bantuan program *Excel for Windows 2019*.

Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir. Skor total adalah

jumlah dari semua skor pertanyaan. Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji validitas menurut Sugiyono (2019: 180).

Kriteria pengambilan Keputusan dalam uji validitas ini yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ (0,567) maka item tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ (0,567), maka item tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Try Out Uji Validitas Kuesioner Resiliensi Lansia yang Kehilangan Pasangan

No Item	Rkritis	Rhitung	Keputusan	No Item	Rkritis	Rhitung	Keputusan
P1	0,567	0,766	Valid	P14	0,567	0,830	Valid
P2	0,567	0,758	Valid	P15	0,567	0,830	Valid
P3	0,567	0,647	Valid	P16	0,567	0,814	Valid
P4	0,567	0,788	Valid	P17	0,567	0,752	Valid
P5	0,567	0,795	Valid	P18	0,567	0,650	Valid
P6	0,567	0,775	Valid	P19	0,567	0,585	Valid
P7	0,567	0,795	Valid	P20	0,567	0,945	Valid
P8	0,567	0,749	Valid	P21	0,567	0,793	Valid
P9	0,567	0,699	Valid	P22	0,567	0,615	Valid
P10	0,567	0,830	Valid	P23	0,567	0,746	Valid
P11	0,567	0,581	Valid	P24	0,567	0,814	Valid
P12	0,567	0,830	Valid	P25	0,567	0,814	Valid
P13	0,567	0,830	Valid				

Sumber : *Excel for Windows 2019 (2024)*

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa 25 item yang telah diuji seluruhnya dinyatakan valid. Nilai tertinggi dimiliki oleh P20 sebesar 0,945 dimana *total correlation* $0,9455 > r_{kritis}$ 0,567. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa 25 item dengan keputusan valid, sehingga lolos uji validitas dan dapat berlanjut kuesioner

pengumpulan data terkait resiliensi lanjut usia yang kehilangan pasangan hidup dalam penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dengan menggunakan *alpha cronbach*. Proses uji reliabilitas ini, dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Uji reliabilitas dilakukan kepada responden sejumlah tigapuluh orang yang dipilih secara acak sesuai dengan nilai distribusi nilai sesuai dengan jumlah kurva normal untuk menghasilkan tingkat presisi yang memadai dan efisien dalam hal waktu, selanjutnya dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya menggunakan program SPSS. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2017:131).

Pengujian reliabilitas pada penelitian diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Pada proses uji reliabilitas, dilakukan menggunakan bantuan program *Excel for Windows 2019*. Dasar pengambilan Keputusan, suatu variabel jika memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Siregar,2017).

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Resiliensi Lansia yang Kehilangan Pasangan Hidup

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.966	25

Sumber : *Output SPSS Statistic 27 (2024)*

25 item dalam kuesioner resiliensi lanjut usia yang kehilangan pasangan hidup yang telah diuji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Tabel 3.3, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel ini sebesar 0,966 lebih besar dari 0,60 (batas reliabilitas), maka dapat dinyatakan bahwa instrument resiliensi lanjut usia yang kehilangan pasangan hidup reliabel dan dapat dilanjutkan sebagai alat pengumpulan data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan teknik wawancara, angket, observasi. Adapun teknik pengumpulan data utama yang peneliti gunakan yaitu angket/kuesioner dan ditambahkan dengan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang dibagikan kepada responden lanjut usia yang kehilangan pasangan.

Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai bagaimana tingkat resiliensi lanjut usia yang ditinggalkan oleh pasangannya di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. Kuesioner penelitian menggunakan skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Dengan bobot nilai sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dalam mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen, atau jurnal penelitian terdahulu yang dianggap dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini berkaitan dengan Resiliensi Lanjut Usia Yang Kehilangan Pasangan Hidup di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan tersebut antara lain, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data, tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Pengolahan dan analisis data menggunakan program *Excel for Windows 2019* dengan Distribusi Frekuensi.

3.7.1 Scoring

Scoring merupakan langkah yang peneliti gunakan dalam memberikan bobot nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Bobot nilai tersebut

berupa angka rentang 1 sampai dengan 4, langkah ini peneliti lakukan sebelum *proses entry* data guna meminimalisir kesalahan pemberian bobot nilai pada item pertanyaan.

3.7.2 *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukan jawaban-jawaban pada kuesioner yang telah diberikan kode kedalam tabel penolong dengan menggunakan bantuan komputersasi *Microsoft Excel 2019*. Lalu, dilanjutkan dengan proses perhitungan skor total pada setiap indikator resiliensi lansia yang kehilangan pasangan hidup, juga skor total dari variabel tersebut.

3.7.3 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan asumsi terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Namun dalam penelitian sosial, hipotesis deskriptif ini jarang dirumuskan, melainkan analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis. Data hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabulasi silang, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, pie chart, dll. (Sugiyono, 2019)

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian Resiliensi Lanjut Usia Yang Kehilangan Pasangan di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan & Seleksi Judul						
2	Penjajagan Lokasi Penelitian						
3	Bimbingan Perumusan Proposal Penelitian						
4	Seminar Proposal Penelitian						
5	Penyusunan Instrumen Penelitian						
6	Pengujian Instrumen Penelitian						
7	Pengumpulan Data						
8	Pengolahan Data						
9	Bimbingan Penulisan Skripsi						
10	Penyelesaian Skripsi						
11	Ujian Akhir Program Studi						
12	Pengesahan Skripsi						

Sumber : Penelitian Tahun 2024